

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting dalam meningkatkan perekonomian negara, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata (Yakup & Haryanto, 2021).

Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pengembangan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi suatu daya tarik wisata. Hakikatnya pariwisata bertumpu kepada keunikan, kekhasan, dan keaslian alam serta budaya yang ada dalam suatu masyarakat daerah (Mustika et al., 2021).

Secara budaya, pariwisata memberikan daya tarik sehingga wisatawan termotivasi untuk melihat dan mengenal suatu kebudayaan

tertentu. Upaya meningkatkan pariwisata sangat terkait dengan pelestarian obyek wisata karena itulah yang menjadi indikator daya tarik serta nilai jual bagi wisata (Ii, 2017). Beberapa daerah menunjukkan bahwa industri pariwisata mampu mendongkrak daerah dan secara tidak langsung dapat melahirkan fungsi yang beragam bagi Negara, pemerintah daerah dan masyarakat (Basri, 2019).

Kabupaten Sumenep merupakan kabupaten yang terletak di ujung timur Pulau Madura, yang mana banyak terdapat objek wisata, baik objek wisata alam, wisata budaya, terlebih objek wisata religi. Sebagai destinasi wisata alam yang memukau, kekayaan warisan budaya yang menjadikan Sumenep berakar kuat pada sejarah panjang di kota ini. Peninggalan dari kerajaan Sumenep, memberikan wawasan mendalam tentang kebudayaan dan sejarah kerajaan di masa lampau. selain itu juga warisan nilai keagamaan yang mendalam menjadi suatu cerminan bagaimana spiritualitas masyarakat Sumenep sejak dari turun temurun. Untuk dapat memberikan gambaran lebih rinci mengenai berbagai objek wisata dan data banyaknya pengunjung ke objek wisata di Kabupaten Sumenep, berikut adalah tabel yang mencakup informasi tersebut:

PARIWISATA

Tabel 7.1 Banyak Pengunjung Objek Wisata Menurut Asal Pengunjung di Kabupaten Sumenep, 2022–2023
Number of Tourist by Its Origin in Sumenep Regency, 2022–2023

Objek Wisata Tourism	2022		2023	
	Mancanegara International	Domestik Domestic	Mancanegara International	Domestik Domestic
(1)	(2)	(3)		
Makam Raja Asta Tinggi	-	169 283	-	133 468
Museum Kraton Sumenep	7	43 302	369	25 850
Pantai Lombang	12	40 325	1	26 202
Pantai Slopeng	-	15 948	-	17 404
Asta Syekh Yusuf	-	121 782	-	159 196
Asta Panaongan	-	10 567	-	180 369
Situs Banteng	-	906	-	1 282
Situs Batogung	-	466	-	402
Water Park Sumenep (WPS)	-	42 106	-	6 669
Asta Katandur	-	5 676	-	5 873
Asta Gumuk Kertasada	-	1 545	2	1 393
Tirta Sumekar Asri	-	2 666	-	17 506
Masjid Jamik Sumenep	-	432 774	-	145 423
Asta Joko Tole	-	2 049	-	29 950
Asta K. Faqih	-	2 874	-	7 079
Gili Iyang	-	3 460	72	8 547
Gili Labak	2	8 173	-	15 086
Pantai Badur	-	3 895	-	9 529
Pantai Sembilan	-	9 543	-	4 734
Rumah Kasur Pasir	-	1 129	-	1 011
Wisata Bukit Tinggi	-	440	-	133 468
Taman Tectona	-	12 386	-	5 780
Mutiara Tirta	-	60 731	-	73 331
Wisata Batu Kapur	-	650	-	393
Goa Kuning	-	299	-	787
Wisata Bukit Komplek	-	15 401	-	14 758
Wisata Telaga Kirmata	-	11 946
Goa Soekarno	-	2 309	-	1 217
Pantai E Kasoghi	-	34 803	-	24 966

Gambar 1.1 Data Statistik Pariwisata Kab. Sumenep

Sumber : Sumenep Dalam Angka 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Sumenep

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan data bahwa beragamnya objek wisata yang dimiliki, Sumenep tidak hanya menawarkan pengalaman wisata yang bervariasi, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang sejarah, budaya, dan spiritualitas yang mendalam. Hal inilah yang menjadikan Sumenep sebagai destinasi wisata yang patut untuk dikunjungi dan dieksplorasi, dengan potensi besar untuk berkembang menjadi pusat pariwisata yang terkenal di Madura. Potensial pariwisata mencakup segala sesuatu yang ada di destinasi wisata dan

merupakan magnet agar orang-orang mau datang mengunjungi tempat wisata tersebut (Ferdinandus & Suryasih, 2014),

Potensi wisata religi di Kabupaten Sumenep saat ini masih menjadi destinasi unggulan sebab dilihat dari persebaran objek wisata yang selama ini telah dikunjungi para wisatawan sebagian besar adalah berupa makam kerajaan, peninggalan bersejarah, dan berbagai tradisi budaya serta keagamaan yang berkaitan dengan Islam sebagai bagian dari bentuk wisata religi, pengunjung yang terus meningkat menjadi gambaran dari tempat-tempat suci dan berserjarah yang ada di sana. Banyak alasan dari mereka untuk mengunjungi tempat-tempat wisata religi tersebut diantaranya hanya sekedar ingin mendoakan dan mendapatkan karomah para tokoh ulama atau wali ataupun mengenang jasa-jasa perjuangan para tokoh dalam menyebarkan agama Islam. Wisata religi merupakan salah satu destinasi yang menjadi tradisi secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia, dengan salah satu kegiatannya yaitu berziarah ke makam ulama penyebar agama Islam (Zakaria & Rachmat, 2021)

Wisata religi di Kabupaten Sumenep telah berkembang pesat, menjadikan kota ini sebagai tujuan utama bagi para peziarah. Maka peneliti memfokuskan pada dua objek wisata religi utama, yaitu Makam Raja Asta Tinggi, Dan Asta Sayyid Yusuf, karena kedua tempat ini memiliki potensi dengan mencatat tingkat kunjungan tertinggi dari keseluruhan objek wisata religi yang berupa ziarah makam bersejarah di Kabupaten Sumenep. Akan tetapi, dalam data dua tahun tersebut terdapat

suatu indikasi yang tidak konsisten pada data kunjungan setiap tahunnya pada wisata religi di Kabupaten Sumenep. Berharap bagi pengelola wisata dan masyarakat setempat agar saling bekerja sama dalam mengidentifikasi faktor faktor penyebab tersebut dan berharap mendapatkan solusi untuk mengoptimalkan potensi besar yang dimiliki kedepannya. Baik dengan fasilitas, pelayanan, promosi yang lebih efektif, dan pengelolaan yang lebih baik maka objek wisata religi di Sumenep dapat kembali menarik minat wisatawan, meningkatkan kunjungan, dan memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi lokal.

Potensi wisata yang besar ini memberikan peluang signifikan bagi pengembangan ekonomi lokal. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan alhasil tercipta berbagai peluang usaha di sektor pariwisata yang dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat sekitarnya. Peningkatan kunjungan wisatawan tidak hanya berdampak pada sektor akomodasi dan transportasi, tetapi juga akan membuka peluang untuk pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) seperti kerajinan tangan, kuliner lokal, dan layanan pemandu wisata. Selain itu, sektor pariwisata yang berkembang juga mendorong penciptaan lapangan kerja baru, mulai dari pekerja di sektor penginapan, tempat makan, hingga pemandu wisata dan pekerja di destinasi wisata. Dengan demikian, potensi wisata yang dimiliki Sumenep tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk pendapatan daerah, tetapi juga memberikan kontribusi besar

terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui berbagai peluang ekonomi yang tercipta.

Untuk menentukan bagaimana sebuah objek makam dapat dikembangkan sebagai objek wisata religi, maka terlebih dahulu diperlukan suatu kajian untuk melihat potensi, kendala, dan rencana aksi untuk pengembangannya agar dapat menimbulkan rasa kepuasan terhadap wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Sumenep. Seperti yang diketahui, bahwa permasalahan yang perlu diperhatikan adalah kurangnya infrastruktur pendukung salah satunya adalah akses perjalanan menuju kawasan objek wisata dikarenakan setiap objek wisata religi yang berada di Kabupaten Sumenep terdapat di berbagai wilayah yang jauh dari pusat perkotaan. Selain itu fasilitas yang kurang memadai seperti lahan parkir ketika banyaknya pengunjung di hari hari besar keislaman. Hal ini yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan pengalaman wisatawan serta dapat menurunkan daya tarik destinasi wisata tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat untuk memberikan wawasan mendalam juga komprehensif mengenai kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh sektor wisata religi di Kabupaten Sumenep. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan wisatawan, berharap bisa menjadi meningkatnya daya tarik dan kenyamanan bagi para wisatawan. Dari penjelasan di atas, penulis berminat untuk meneliti lebih dalam Potensi Wisata Religi di Kabupaten Sumenep, setelah mempertimbangkan segala aspek, akhirnya mengambil

Judul “Analisa Pengembangan Potensi Wisata Religi di Kabupaten Sumenep”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana potensi wisata religi Asta Tinggi dan Asta Sayyid Yusuf di Kabupaten Sumenep ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang penulis paparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui potensi Wisata Religi Asta Tinggi dan Asta Sayyid Yusuf di Kabupaten Sumenep

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 1. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai potensi wisata religi
 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan dalam mencari informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan wisata religi
- b. Manfaat Praktis
 1. Dengan adanya penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan profesionalitas dalam pengembangan wisata religi di Kabupaten Sumenep

2. Menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai menganalisa potensi wisata religi.
3. Sebagai sarana informasi pengetahuan bagi masyarakat untuk lebih mengetahui tentang pengembangan wisata religi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi pada masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunannya sehingga terhindar dari kesalahan, untuk itu sistematika penyusunan skripsi antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

yaitu berisikan Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori, berisikan tentang tulisan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian penulis untuk dijadikan acuan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dipakai penulis di peroleh dari jurnal-jurnal ilmiah serta penelitian Skripsi. Pada bagian ini juga mengulas Teori yang relevan dipakai sebagai pedoman dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdapat metodologi penelitian yang berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan penulis yakni dengan metode kualitatif. Pada bagian ini pula dipaparkan mengenai fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan keabsahan data

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum pada objek wisata religi Asta tinggi dan Asta Sayyid Yusuf

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian mengenai analisis potensi wisata religi di Asta Tinggi dan Asta Sayyid Yusuf

BAB VI: PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran dari peneliti.